

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu bentuk nyata implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam aspek pengabdian kepada masyarakat. Melalui kegiatan ini, mahasiswa tidak hanya menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama proses perkuliahan, tetapi juga berperan aktif dalam memberikan kontribusi dan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi masyarakat secara langsung. Kegiatan PKPM menjadi sarana pembelajaran berbasis pengalaman (*experiential learning*) yang mengasah kemampuan berpikir kritis, inovasi, dan kepedulian sosial mahasiswa dalam menghadapi tantangan nyata di lapangan.

Institut Informatika dan Bisnis (IIB) Darmajaya secara konsisten mengadakan kegiatan PKPM sebagai bentuk kontribusi nyata dalam mendukung pembangunan masyarakat di berbagai bidang, terutama ekonomi, sosial, dan teknologi. Pada tahun 2025, kegiatan PKPM dilaksanakan selama satu bulan penuh, mulai dari tanggal 21 Juli hingga 22 Agustus 2025. Kegiatan ini tersebar di beberapa wilayah Kabupaten Lampung Selatan, mencakup tiga kecamatan: Kalianda, Penengahan, dan Rajabasa. Salah satu desa yang menjadi lokasi pelaksanaan kegiatan PKPM adalah Desa Tengkujuh, yang terletak di Kecamatan Kalianda.

Desa Tengkujuh memiliki potensi ekonomi, sosial, dan budaya yang cukup besar, salah satunya melalui keberadaan pelaku UMKM, produk kerajinan lokal seperti tapis dan anyaman, serta kekayaan sumber daya alam yang mendukung sektor pertanian dan pariwisata. Namun, potensi besar tersebut belum sepenuhnya dioptimalkan, terutama dalam hal pengelolaan informasi, promosi potensi desa, dan pelayanan publik berbasis teknologi. Di era digital saat ini, ketersediaan akses informasi yang cepat, akurat, dan transparan menjadi kebutuhan yang semakin penting bagi masyarakat desa.

Salah satu permasalahan utama yang dihadapi Desa Tengkujuh adalah belum

tersedianya media informasi resmi yang terintegrasi dan dapat diakses oleh masyarakat secara luas. Ketiadaan website desa menyebabkan informasi tentang profil desa, struktur pemerintahan, kegiatan masyarakat, potensi lokal, hingga layanan publik belum terdokumentasi dan tersebar secara efektif. Hal ini menjadi kendala dalam proses transparansi pemerintahan desa, promosi potensi daerah, serta penyampaian informasi yang merata kepada seluruh lapisan masyarakat.

Transformasi digital melalui pembangunan website desa merupakan langkah strategis untuk menjawab tantangan tersebut. Website desa berfungsi sebagai gerbang utama informasi desa, yang tidak hanya menampilkan data dan potensi lokal, tetapi juga menjadi sarana interaksi antara pemerintah desa dan masyarakat. Melalui website, berbagai layanan administrasi, pengumuman, program pembangunan, hingga hasil musyawarah desa dapat diakses dengan lebih cepat dan efisien. Selain itu, website juga dapat menjadi media promosi bagi pelaku UMKM, yang selama ini belum memiliki platform digital untuk memperluas pasar.

Melihat urgensi dan manfaat tersebut, dalam kegiatan PKPM ini dilakukan penyusunan desain dan perancangan website untuk Desa Tengkujuh. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah menyediakan media informasi digital yang representatif, mudah diakses, dan dikelola oleh pihak desa. Website yang dirancang tidak hanya menampilkan informasi dasar desa, tetapi juga dilengkapi dengan fitur-fitur fungsional seperti layanan surat menyurat online, galeri kegiatan, data UMKM, dan form pengaduan masyarakat.

Pembuatan website desa ini diharapkan dapat memberikan dampak positif dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik, memperkuat tata kelola pemerintahan desa, serta memajukan perekonomian melalui promosi potensi lokal secara digital. Bagi mahasiswa, kegiatan ini menjadi sarana aplikatif dalam menerapkan ilmu di bidang teknologi informasi, desain web, dan manajemen digital dalam konteks nyata masyarakat desa.

Dari latar belakang tersebut, maka penulis tertarik melakukan kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul **“Transformasi Digital Desa Tengkujuh: Pembuatan Desain Website sebagai Gerbang Informasi Desa”**. Melalui program ini, diharapkan

Desa Tengkujuh mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi informasi, meningkatkan aksesibilitas dan transparansi informasi, serta menciptakan sistem informasi desa yang terintegrasi, modern, dan berkelanjutan.

1.1.1 Profil dan Potensi Desa

A. Profil Desa

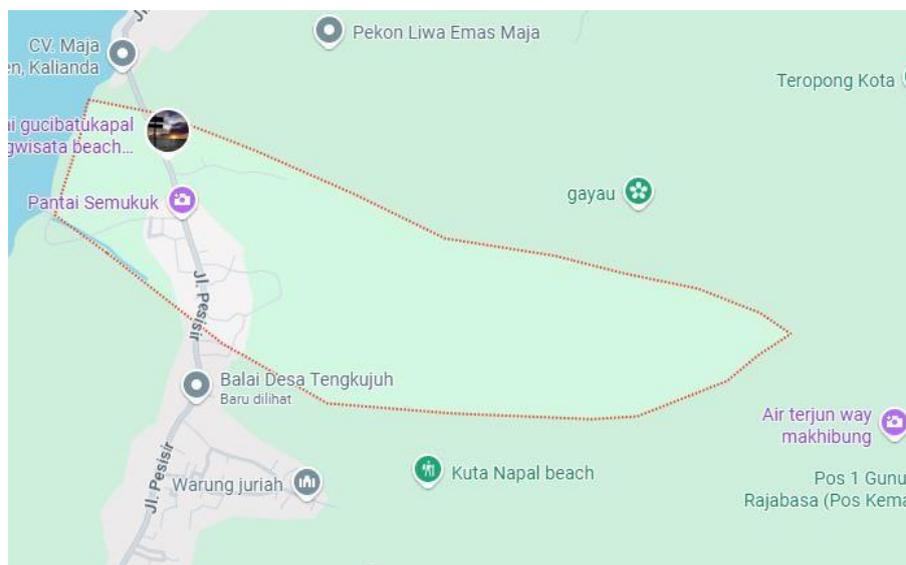
Tengkujuh adalah nama sebuah pekan/desa/kampong atau sebuah batas Administrative, yang warganya berasal dari Buay Masindi berasal dari daerah Ranau Lampung Barat. Tengkujuh biasa ditulis sejak jaman belanda dengan ejaan Tengkocjoch. sebuah Kawasan yang berada di sepanjang pesisir pantai kalianda. Tengkujuh diartikan Sebagai "mengamat-amati" atau "Mengawas-awasi" yang kemudian ditangkap. Makna ini diyakini sebagai arti dari Tengkucjoch, karena dahulunya nenek Monyang masyarakat tengkujuh datang dengan cara berlayar, dikatakan bahwa Kampung pertama sampai akhirnya menduduki pekan tengkujuh tersebut dengan cara pindah-pindah dengan menggunakan transportasi sederhana karena Sistim mata pencaharian ngehuma. Dalam bertani masyarakat tengkujuh dengan Sistim gotong royong atau disebut dengan "nyakai" ini merupakan praktek Gotong royong yang sampai saat ini masih dipelihara sejak jaman nenek Monyang.

Adapun nama pekan pertama kali dibangun dengan nama pekan Way Babulang, kemudian disebut juga dengan nama Lintang Tujuh. Dari nama diantara keduanya tersebut maka dinamakan Tengkujuh dengan perkembangan jaman dan pertumbuhan penduduk yang signifikan. Masyarakat Desa Tengkujuh terindentik dengan sistim pertanian pindah pindah Atau disebut "ngchuma" diantaranya membuka lahan di daerah Ketang Kelurahan Way Urang. Desa Merak Belantung. Desa Gunung Terang dan la inlain, yang dimana dosa-desa tersebut telah menjadi desa dipinitif dengan Pertumbuhan penduduk yang sangat luar biasa pada saat ini.

Dalam struktur adat Desa tengkujuh masuk dalam struktur Adat Marga Legun Yang terdiri dari 4 Paksi dan Desa tengkujuh termasuk salah satu paksi

dimarga Legun, adapun daerah marga legun meliputi bagian darat dari Desa palembapang Sampai dengan daerah pesisir Desa tengkujuh. Pada awalnya sebelum Terbentuknya pemerintahan demokrasi, Kepala Desa atau Kepala Negeri Dipimpin berdasarkan musyawarah dan mupakat dan dijabat oleh pemangku Adat Desa pada saat itu. Dalam struktur adat Desa tengkujuh masuk dalam struktur Adat Marga Legun Yang terdiri dari 4 Paksi dan Desa tengkujuh termasuk salah satu paksi dimarga Legun. adapun daerah marga legun meliputi bagian darat dari Desa palembapang sampai dengan daerah pesisir Desa tengkujuh. Pada awalnya sebelum terbentuknya pemerintahan demokrasi, Kepala Desa atau Kepala Negeri Dipimpin berdasarkan musyawarah dan mupakat dan dijabat oleh pemangku Adat Desa pada saat itu disebut Kepala Suku. Dalam gambar 1.1 kita dapat melihat peta lokasi desa Tengkujuh, Kalianda, Lampung Selatan.

Gambar 1. 1 Peta Wilayah Desa Tengkujuh



Sumber: Google Maps Desa Tengkujuh.

Desa Tengkujuh yang terletak di Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan, memiliki 4 dusun, yaitu:

- Dusun 1
- Dusun 2

- Dusun 3
- Dusun 4

B. Demografi

1. Batas Wilayah

Letak geografi Desa Tengkujuh, terletak diantara:

- Sebelah Utara : Desa Pauh Tanjung Iman
- Sebelah Selatan : Desa Jondong
- Sebelah Barat : Laut
- Sebelah Timur : Gunung Rajabasa

2. Luas Wilayah Desa Tengkujuh : 400 Ha

- Tanah Sawah : 10 Ha
- Pemukiman : 30 Ha
- Tanah Peladangan : 20 Ha
- Perkebunan : 15 Ha
- Hutan : 5.5 Ha
- Sekolah : 1 Ha

3. Penduduk Desa Tengkujuh

- Jumlah Penduduk : 1214 jiwa
- Jumlah Laki-Laki : 622 jiwa
- Jumlah Perempuan : 592 jiwa
- Jumlah KK : 361 KK

4. Orbitasi

- Jarak ke Ibu Kota Kecamatan : 3 Km
- Jarak ke Ibu Kota Kabupaten : 3,5 Km
- Jarak ke Ibu Kota Provinsi : 76,4 Km

- Jarak ke Ibu Kota Negara : ± 500 K

C. Kondisi Sosial dan Budaya

Tabel 1. 1 Tingkat Pendidikan Masyarakat

1	Tidak / Belum Sekolah	130 Orang
2	Belum tamat SD / Sederajat	62 Orang
3	Tamat SD / Sederajat	40 Orang
4	Tamat SMP / Sederajat	30 Orang
5	Tamat SLTA / Sederajat	200 Orang
6	Diploma I/II/III/IV/S1	30 Orang
7	S2	5 Orang

Tabel 1. 2 Lembaga Pendidikan

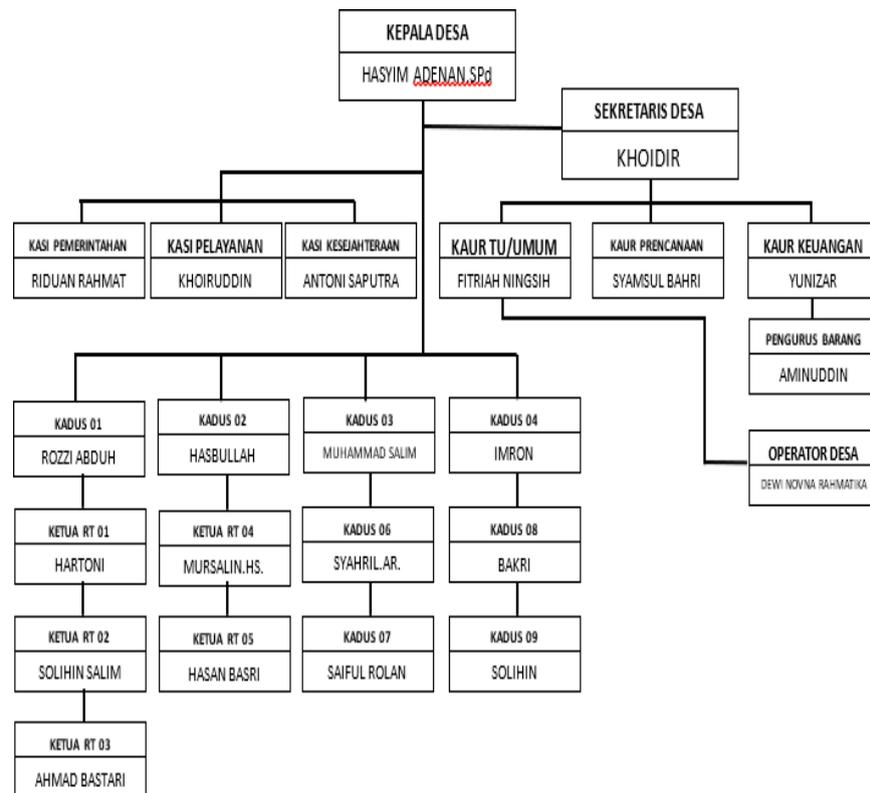
1	TK/PAUD	1 Unit
2	SD/MI	-
3	SLTP/MTs	1 Unit
4	SLTA/MA	1 Unit
5	Universitas	-

D. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa

Struktur organisasi pemerintahan Desa Tengkujuh merupakan lembaga pemerintahan di tingkat desa yang berperan sebagai perpanjangan tangan dari pemerintah pusat dalam mengatur, melayani, dan memberdayakan masyarakat. Keberadaan struktur organisasi desa menjadi sangat penting karena berfungsi untuk memastikan jalannya roda pemerintahan secara efektif serta menjadi ujung tombak dalam penyampaian berbagai program pembangunan dari pemerintah pusat maupun daerah. Struktur ini dibentuk dengan tujuan untuk menciptakan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) yang berlandaskan prinsip efektivitas, transparansi, partisipasi, dan akuntabilitas, sehingga pelayanan terhadap masyarakat dapat dilakukan dengan cepat, tepat, dan sesuai kebutuhan. Selain itu, keberadaan struktur organisasi ini juga

memungkinkan adanya koordinasi yang lebih terarah antara pemerintah desa, lembaga kemasyarakatan, serta masyarakat desa dalam menyusun dan melaksanakan program-program pembangunan, pemberdayaan, maupun pelayanan publik. Dengan demikian, struktur organisasi Desa Tengkujuh bukan hanya sekadar susunan jabatan, tetapi juga merupakan sistem kerja yang saling terkait untuk mendukung tercapainya kesejahteraan masyarakat dan pembangunan desa yang berkelanjutan.

Gambar 1. 2 Struktur organisasi pemerintahan Desa Tengkujuh



Sumber: Dokumen Desa Tengkujuh.

Pada posisi tertinggi dalam struktur ini adalah Kepala Desa, yaitu Hasyim Adenan, S.Pd, SD., yang memimpin penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, dan pemberdayaan masyarakat di Desa Tengkujuh. Kepala Desa dibantu oleh Sekretaris Desa, yaitu Khoidir, yang bertugas dalam pengelolaan administrasi dan tata usaha desa.

Struktur ini juga didukung oleh beberapa kepala seksi (Kasi) yang memiliki bidang tugas masing-masing, yaitu Kasi Pemerintahan yang dijabat oleh Riduan Rahmat, bertanggung jawab pada urusan pemerintahan desa, administrasi

kependudukan, dan penataan wilayah; Kasi Pelayanan oleh Khoiruddin, yang mengelola pelayanan umum kepada masyarakat; serta Kasi Kesejahteraan oleh Antoni Saputra, yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat dan kesejahteraan sosial.

Selain itu, terdapat beberapa kepala urusan (Kaur) yang memiliki fungsi administratif dan pengelolaan keuangan, antara lain Kaur Tata Usaha dan Umum yang dijabat oleh Syarifah Ningsih, Kaur Perencanaan oleh Syamsul Bahri, dan Kaur Keuangan oleh Yunizar. Dalam mendukung operasional pemerintahan, juga terdapat Pengurus Barang (Aminuddin) dan Operator Desa (Dede Yeni Rahmawati) yang menangani pengelolaan aset dan administrasi berbasis teknologi informasi.

Pada tingkat wilayah, Desa Tengkujuh dibagi menjadi beberapa dusun yang dikelola oleh Kepala Dusun (Kadus) dan masing-masing dusun memiliki Ketua RT yang bertugas dalam pelayanan masyarakat di tingkat rukun tetangga. Adapun para Kepala Dusun tersebut antara lain: Kadus 01 Rozi Abduh, Kadus 02 Hasbullah, Kadus 03 Muhammad Sulim, Kadus 04 Imron, Kadus 06 Syahrilar, Kadus 08 Bakri, dan Kadus 09 Solihin. Sedangkan Ketua RT di antaranya adalah Hartoni (RT 01), Solihin Salim (RT 02), Ahmad Bastari (RT 03), Mursalin HS (RT 04), Hasan Basri (RT 06), dan Saiful Rolan (RT 07).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah disampaikan, rumusan masalah dari laporan kegiatan PKPM ini yaitu Bagaimana Transformasi Digital Desa Tengkujuh: Pembuatan Desain Website sebagai Gerbang Informasi Desa?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan Kegiatan

1. Meningkatkan Akses Informasi Publik bagi Masyarakat Desa Tengkujuh
Salah satu tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan aksesibilitas informasi publik bagi seluruh masyarakat Desa Tengkujuh. Saat ini, masih banyak desa yang belum memiliki sarana komunikasi

digital yang terstruktur, sehingga masyarakat kesulitan mendapatkan informasi terkait kegiatan, program kerja, ataupun pelayanan administrasi desa. Melalui pembuatan desain website desa, diharapkan masyarakat dapat dengan mudah mengakses berbagai informasi penting dari pemerintah desa secara cepat, transparan, dan efisien. Website ini nantinya akan menjadi pusat informasi resmi yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja.

2. Mendorong Transformasi Digital dalam Tata Kelola Pemerintahan Desa
Desa Tengkujuh sebagai bagian dari wilayah pedesaan di Indonesia juga perlu mengikuti arus perkembangan teknologi digital, terutama dalam hal tata kelola pemerintahan. Dengan adanya website desa, kegiatan administrasi dan penyampaian informasi akan bertransformasi dari sistem konvensional menjadi digital. Tujuan ini mencakup pemberdayaan perangkat desa agar mampu mengelola dan memelihara website secara mandiri melalui pelatihan dasar yang akan diberikan selama kegiatan berlangsung. Dengan begitu, transformasi digital tidak hanya sebatas pada pembuatan website, tetapi juga menyoar pengembangan kapasitas sumber daya manusia di desa.

3. Meningkatkan Transparansi, Akuntabilitas, dan Kepercayaan Publik terhadap Pemerintah Desa

Kegiatan ini juga bertujuan untuk mendorong terciptanya transparansi dan akuntabilitas dalam penyelenggaraan pemerintahan desa. Website desa yang dirancang akan menyediakan fitur-fitur penting seperti publikasi laporan keuangan, pengumuman kegiatan desa, hasil musyawarah desa, serta dokumentasi program kerja. Dengan keterbukaan informasi tersebut, diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap kinerja pemerintah desa serta memperkuat hubungan partisipatif antara warga dan pemerintah setempat.

4. Membangun Identitas Digital Desa Tengkujuh yang Informatif dan Representatif

Website desa tidak hanya berfungsi sebagai media informasi, tetapi juga sebagai media promosi dan representasi digital desa itu sendiri. Oleh karena itu, salah satu tujuan penting dari kegiatan ini adalah membangun identitas digital Desa Tengkujuh melalui tampilan website yang menarik, informatif, dan mencerminkan karakter serta potensi lokal yang dimiliki desa, seperti potensi wisata, produk UMKM, budaya, dan sejarah desa. Hal ini diharapkan mampu memberikan nilai tambah bagi desa serta menarik perhatian pihak luar untuk menjalin kerja sama, investasi, atau kunjungan wisata.

5. Mendorong Partisipasi Aktif Masyarakat melalui Fitur Interaktif Website
Dalam rangka menciptakan pemerintahan desa yang inklusif dan partisipatif, website yang dirancang akan dilengkapi dengan fitur interaktif seperti form pengaduan online, saran dan kritik, polling warga, serta kalender kegiatan desa. Tujuannya adalah untuk memberikan ruang bagi masyarakat agar dapat menyampaikan aspirasinya secara langsung dan turut berperan aktif dalam proses pembangunan desa. Dengan adanya fitur-fitur ini, diharapkan masyarakat akan lebih peduli, terlibat, dan merasa memiliki terhadap kemajuan desa mereka.

1.3.2 Manfaat Kegiatan

1. Bagi Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya :

- a. Meningkatkan citra dan kontribusi nyata kampus dalam pembangunan masyarakat desa melalui program pengabdian.
- b. Menjadi sarana implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya pada aspek pengabdian kepada masyarakat.
- c. Menjadi jembatan kolaborasi antara kampus dan pemerintah desa dalam pengembangan potensi lokal berbasis teknologi dan manajemen modern.

2. Manfaat adanya Web Desa Bagi Desa Tengkujuh :

- a. Website desa memudahkan masyarakat untuk memperoleh informasi penting

seperti pengumuman, jadwal kegiatan, berita desa, dan laporan pembangunan tanpa harus datang ke kantor desa.

- b. Website menjadi media promosi untuk memperkenalkan produk UMKM, objek wisata, dan kekayaan budaya Desa Tengkujuh kepada masyarakat luas, bahkan hingga ke tingkat nasional.

3. Bagi Mahasiswa Pelaksana PKPM :

- a. Penerapan Ilmu dan Keterampilan di Dunia Nyata
Melalui kegiatan ini, mahasiswa memiliki kesempatan untuk mengimplementasikan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama perkuliahan, khususnya di bidang teknologi informasi, desain web, komunikasi digital, dan manajemen proyek. Kegiatan ini menjadi wadah pembelajaran langsung (learning by doing) yang akan memperkuat pemahaman konsep sekaligus meningkatkan kepercayaan diri dalam menerapkan solusi nyata untuk masyarakat.
- b. Meningkatkan Kemampuan Soft Skills dan Kerja Tim
Mahasiswa akan dilatih untuk bekerja secara kolaboratif dalam tim lintas disiplin, menghadapi tantangan di lapangan, berkomunikasi secara efektif dengan aparat desa dan masyarakat, serta mengelola waktu dan tanggung jawab secara profesional. Pengalaman ini akan sangat berharga untuk meningkatkan kemampuan soft skills seperti kepemimpinan, problem solving, public speaking, dan empati sosial.
- c. Menumbuhkan Jiwa Sosial dan Kepedulian terhadap Masyarakat
Kegiatan pengabdian masyarakat ini membuka wawasan mahasiswa tentang kondisi riil desa dan berbagai tantangan yang dihadapi masyarakat dalam hal digitalisasi. Dengan ikut serta dalam proses transformasi digital desa, mahasiswa dapat menumbuhkan rasa empati, kepedulian, dan semangat berkontribusi dalam pembangunan daerah tertinggal melalui pendekatan teknologi yang inklusif dan berkelanjutan.
- d. Menjadi Agen Perubahan dalam Transformasi Digital Desa
Mahasiswa berperan sebagai penggerak utama dalam upaya digitalisasi

desa melalui perancangan dan pembuatan website. Peran ini memberikan pengalaman sebagai agen perubahan (agent of change) yang membawa inovasi teknologi untuk kemajuan desa. Pengalaman ini akan membekali mahasiswa dengan kemampuan untuk melihat peluang, menciptakan solusi, dan memberikan dampak positif di lingkungan sekitar.

- e. Menambah Portofolio dan Pengalaman Profesional Keterlibatan langsung dalam proyek pembuatan desain website desa dapat menjadi nilai tambah dalam portofolio mahasiswa. Proyek ini menunjukkan kemampuan mahasiswa dalam menyusun perencanaan, melaksanakan, hingga mengevaluasi hasil kerja nyata. Hal ini akan sangat berguna saat memasuki dunia kerja atau membangun karier profesional di masa depan, terutama di bidang teknologi informasi dan pengembangan komunitas.

1.4 Mitra yang terlibat

1.4.1 Balai Desa Tengkujuh

Desa Tengkujuh merupakan bagian dari Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung. Kepala Desa Tengkujuh yang berperan dalam memfasilitasi masyarakat dan memberikan arahan yang baik kepada masyarakat demi keberhasilan pembangunan desa.

1.4.2 Masyarakat Desa Tengkujuh

Dalam pelaksanaan kegiatan PKPM tentunya peran masyarakat sangat penting dalam berpartisipasi di setiap kegiatan. Dalam beberapa kegiatan, bantuan dan kerjasama dari masyarakat setempat diperlukan. Tanpa dukungan dan partisipasi masyarakat, kegiatan tersebut tidak akan berhasil maupun berjalan dengan lancar.